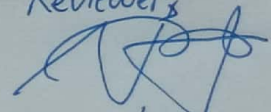


ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN SOSIOLOGI SMA

NO	KOMPONEN	FASE E		FASE F			
1	Elemen	Pemahaman Konsep	Keterampilan Inkuiri	Pemahaman Konsep		Keterampilan Inkuiri	
2	Capaian Pembelajaran	peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat. Di samping itu peserta didik mampu mengenal identitas diri, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsep-konsep dasar sosiologi.	peserta didik mampu melakukan penelitian sosial sederhana dengan memilih metode yang tepat, mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data sederhana tentang keragaman gejala sosial serta menyajikan hasil penelitiannya.	peserta didik mampu menjelaskan terjadinya kelompok sosial, mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial akibat hubungan antarkelompok sosial. Peserta didik juga mampu menerapkan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial sehingga terwujud kehidupan sosial yang harmonis, menjelaskan konflik dan kekerasan dan upaya untuk menciptakan integrasi sosial di tengah dinamika masyarakat digital yang terus berubah. Di samping itu, peserta didik mampu menganalisis berbagai perubahan sosial, ketimpangan sosial, eksistensi kearifan lokal dalam kehidupan komunitas akibat dampak globalisasi dan perkembangan teknologi Informasi.		peserta didik mampu melakukan penelitian sosial berorientasi pemecahan masalah permasalahan sosial, konflik dan kekerasan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat. Di samping itu, peserta didik juga mampu melakukan penelitian tentang perubahan sosial akibat globalisasi dan perkembangan teknologi informasi. Peserta didik juga mampu merancang, melakukan, mengevaluasi pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal, menjadi aktor atau turut serta dalam proses kewirausahaan sosial dan menyajikan serta mengomunikasikan hasilnya	
3	Kelas	10		11	12	11	12
4	Capaian Pembelajaran Per Tahun	peserta didik mampu memahami fungsi sosiologi sebagai ilmu yang secara kritis mengkaji masyarakat. Di samping itu peserta didik mampu mengenal identitas diri dan kelompok sosial, menjelaskan tindakan sosial, menjelaskan hubungan sosial, menjelaskan peran lembaga sosial dalam mewujudkan tertib sosial, dan memahami berbagai ragam gejala sosial yang ada di masyarakat multikultural melalui konsep dasar sosiologi.	peserta didik menggunakan berbagai metode penelitian sosial untuk melakukan penelitian sosial sederhana. Peserta didik juga mampu mengumpulkan data dari obyek penelitian yang berupa berbagai ragam gejala sosial dalam masyarakat multikultural, mampu melakukan analisis dari data yang diperoleh, serta mampu menyajikan dan mengomunikasikan hasil penelitian sederhana yang telah dilakukan.	peserta didik mampu menjelaskan terjadinya kelompok sosial dalam masyarakat. Peserta didik secara kritis mampu menganalisis terjadinya berbagai permasalahan sosial yang terjadi akibat hubungan antarkelompok sosial. Peserta didik juga mampu menerapkan prinsip kesetaraan dalam menghadapi perbedaan sosial. Di samping itu, peserta didik juga mampu mengidentifikasi terjadinya konflik dan kekerasan sebagai dampak hubungan antarkelompok dengan menerapkan upaya integrasi sosial dan perdamaian untuk mewujudkan masyarakat yang harmonis.	peserta didik mampu menemukan dan mengidentifikasi berbagai permasalahan sosial akibat perbedaan kepentingan antarkelompok dan konflik yang ditimbulkan. Peserta didik mampu melakukan penelitian sosial yang berorientasi pemecahan masalah sosial.	peserta didik mampu secara kritis menganalisis terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat dan berbagai akibat yang ditimbulkannya. Peserta didik mampu merespon secara kritis dampak globalisasi terhadap komunitas khususnya berupa ketimpangan sosial dan secara kreatif mampu memberikan solusinya. Peserta didik mampu merespon secara kritis fenomena dan dinamika masyarakat digital serta secara kreatif mampu memberikan solusinya. Peserta didik juga mampu secara kolaboratif melakukan dan mengevaluasi pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal dalam menghadapi globalisasi serta mampu turut bersama-sama melakukan aktivitas kewirausahaan sosial yang ada di tengah-tengah masyarakat.	peserta didik secara kritis dan kreatif mampu memberikan solusi terhadap berbagai dampak globalisasi terhadap perubahan sosial di masyarakat. Peserta didik juga mampu secara kritis dan kreatif memberikan solusi dari problem masyarakat digital. Peserta didik mampu secara kreatif turut terlibat dalam aktivitas kewirausahaan sosial dan mampu kolaboratif melakukan dan mengevaluasi aksi pemberdayaan komunitas berbasis kearifan lokal. Di samping itu, peserta didik mampu menyajikan dan mengomunikasikan hasil keterlibatan dalam kewirausahaan sosial dan aksi pemberdayaan komunitas.

Reviewer

Nana Kristiawan

5	Alur Tujuan Pembelajaran	10.1. Menjelaskan sosiologi sebagai ilmu yang mengkaji masyarakat dengan menggunakan teori sosiologi untuk menganalisis dalam pengamatan terhadap obyek kajian sosiologi yang berupa gejala sosial dan realitas sosial dengan menggunakan metode sosiologi	11. 1. Menjelaskan terjadinya beragam kelompok sosial dan melaporkan hasil pengamatan terhadap berbagai kelompok sosial di masyarakat	12.1. Menganalisis terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat dan melaporkan hasil pengamatan akibat perubahan sosial terhadap masyarakat
		10.2. Memahami identitas sosial untuk mengenali posisi sosial sehingga dapat memosisikan dirinya terhadap orang lain atau kelompok lain dan melaporkan hasil identifikasi pada masyarakat sekitar	11.2. Menganalisis terjadinya permasalahan sosial akibat partikuarisme kelompok dan melaporkan hasil penelitian tentang permasalahan sosial sehingga dapat memberikan solusi	12.2. Menganalisis pengaruh globalisasi terhadap perubahan masyarakat dan melakukan studi kritis terhadap akibat yang ditimbulkan
		10.3. Menjelaskan tindakan sosial sebagai dasar kehidupan sosial dan melakukan pengamatan serta pengumpulan data tentang kehidupan sosial di masyarakat sekitarnya	11.3. Menerapkan prinsip kesetaraan dalam perbedaan sosial dan melakukan penelitian tentang upaya menciptakan harmoni dalam masyarakat	12.3. Menganalisis ketimpangan sosial di masyarakat akibat globalisasi dan melaporkan hasil penelitian terjadinya ketimpangan sosial di masyarakat
		10.4. Mengidentifikasi dan mengamati hubungan sosial yang terjadi pada masyarakat dan melaporkan hasil pengamatannya	11.4. Menganalisis terjadinya konflik sosial dan melakukan penelitian tentang akibat yang ditimbulkan serta memberikan solusinya	12.4. Mengevaluasi pengaruh globalisasi dalam masyarakat digital dengan melakukan penelitian tentang akibatnya pada komunitas lokal
		10.5. Menganalisis peran lembaga sosial dalam masyarakat dan melaporkan hasil penelitian sederhana tentang upaya menciptakan tatanan sosial	11.5. Mengevaluasi proses integrasi sosial dalam masyarakat dan melakukan penelitian dengan data primer maupun sekunder tentang upaya menciptakan integrasi sosial di masyarakat	12.5. menganalisis peran kearifan lokal dalam menghadapi perubahan sosial akibat globalisasi dan melakukan penelitian terhadap dampaknya di komunitas lokal
		10.6. Menganalisis berbagai ragam gejala sosial dan melaporkan hasil penelitian sederhana tentang dinamika sosial dalam masyarakat multikultural	11.6. Melakukan studi perdamaiian baik melalui data primer dan sekunder dengan mengevaluasi upaya perdamaian yang sudah dilakukan pada masyarakat	12.6. Melakukan pemberdayaan komunitas lokal berbasis kearifan lokal untuk mengevaluasi upaya pemberdayaan komunitas di masyarakat
NO	KOMPONEN	FASE E		FASE F
1	Elemen	Pemahaman Konsep	Keterampilan Inkuiri	Pemahaman Konsep Keterampilan Inkuiri
6	Rasional	Alur tujuan pembelajaran disusun mulai dari kompetensi paling mendasar hingga kompetensi yang lebih tinggi. Penguasaan kompetensi tertentu menjadi penting karena akan menjadi landasan untuk penguasaan kompetensi selanjutnya sehingga perlu pembelajaran secara berurutan. Materi penelitian diberikan di awal pembelajaran pada metode sosiologi. Kegiatan penelitian perlu melibatkan lingkungan sekitar yang beragam untuk meningkatkan kompetensi peserta didik dalam memahami kehidupan sosial yang dinamis. Keterampilan inkuiri dapat dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran atau dapat	Pembelajaran perlu dilakukan secara berurutan karena alur tujuan pembelajaran disusun mulai dari kompetensi paling mendasar hingga kompetensi yang lebih tinggi. Penguasaan kompetensi tertentu menjadi penting karena akan menjadi landasan untuk penguasaan kompetensi selanjutnya. Penelitian pemecahan masalah sosial perlu dilakukan pada lingkungan sekitar (menggunakan data primer) hingga masyarakat yang lebih luas (menggunakan data sekunder). untuk itu perlu kreativitas dalam pelaksanaannya dan	Materi pembelajaran bermuatan lokal dan global sehingga pembelajaran perlu menguatkan kemampuan berpikir kritis. Oleh karena itu, alur tujuan pembelajaran harus dilaksanakan secara berurutan karena penguasaan kompetensi tertentu menjadi penting karena akan menjadi landasan untuk penguasaan kompetensi selanjutnya. Penelitian berbasis aktivitas sangat ditekankan sehingga aksi pemberdayaan komunitas dapat menjadi unsur utama untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dalam merespon perubahan di masyarakat. Keterampilan inkuiri perlu dirancang dan dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran atau dapat dilakukan pada akhir kelas 12 dalam bentuk proyek. Kegiatan pembelajaran proyek dapat dilakukan secara kolaboratif dengan mata pelajaran lain dalam rumpun IPS dan atau dengan mata pelajaran
7	Alokasi Waktu	48JP		144 JP
8	Kata kunci	Mengenal posisi sosial dalam masyarakat, berpikir kritis terhadap lingkungan sosial, tanggung jawab dan peduli sosial pada peserta didik, toleransi terhadap keragaman sosial, berkebhinekaan ilmiah.	Dengan memahami berbagai kelompok sosial dalam masyarakat, maka peserta didik dapat berpikir kritis terhadap permasalahan sosial yang diakibatkan, memiliki tanggung jawab dan kepedulian sosial terhadap perbedaan sosial, dan	Perubahan sosial akibat globalisasi memerlukan pemikiran kritis peserta didik khususnya pada masyarakat digital sekaligus mendorong kreativitas untuk membuat solusi sehingga secara bergotong royong memberdayakan komunitas yang diharapkan dapat mengembangkan tanggung jawab dan kepedulian sosial pada peserta didik.
9	Profil Pelajar Pancasila	Peserta didik secara kritis dapat memosisikan dirinya dalam masyarakat dan secara kreatif dapat bersama-sama (bergotong royong) merespon dinamika kehidupan sosial yang beragam (berkebhinekaan) sehingga tumbuh sikap kritis untuk menciptakan tatanan sosial dalam kehidupan	Peserta didik dapat secara kritis menyikapi permasalahan sosial dan secara bersama-sama (gotong royong) dapat kreatif memberikan solusinya sehingga dapat membuka wawasan berpikir demi tercapainya perdamaian dalam	Peserta didik memiliki wawasan global dan secara kritis dapat merespon pengaruh globalisasi terhadap perubahan sosial dan secara bergotong royong dapat melakukan upaya pemberdayaan komunitas untuk membuat solusi akibat globalisasi pada masyarakat secara khusus pada masyarakat digital.

Reviewer
Nara Kristiawan

10	Glosarium	Masyarakat : orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat	Kelompok sosial : himpunan atau kesatuan-kesatuan manusia yang hidup bersama karena saling berhubungan di antara mereka secara timbal balik dan saling memengaruhi.	Perubahan sosial : segala perubahan-perubahan pada lembaga-lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya, termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap-sikap dan pola-pola perilaku di antara kelompok-kelompok masyarakat.
		Gejala sosial : cara pandang seseorang dalam melakukan tindakan melalui proses berpikir yang di dasari pada sikap koersif dalam kehidupan bermasyarakat	Permasalahan sosial : permasalahan-permasalahan yang muncul dalam masyarakat, bersifat sosial dan berhubungan erat dengan nilai-nilai sosial dan lembaga-lembaga kemasyarakatan.	Modern : sikap dan cara berpikir serta cara bertindak sesuai dengan tuntutan zaman.
		Realitas sosial : sesuatu yang dianggap nyata dalam kehidupan sosial, dan merupakan hasil konstruksi sosial.	Kesetaraan sosial : politik sosial di mana semua orang yang berada dalam suatu masyarakat atau kelompok tertentu	Modernisasi : perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di
		Identitas sosial : pengetahuan individu bahwa ia mili kelompok sosial	Perbedaan sosial : diskriminasi penduduk ataupun warga masyarakat ke dalam lingkungan maupun himpunan secara	Global : adalah istilah umum yang merujuk kepada beberapa pengertian, antara lain; secara umum dan keseluruhan secara bulat (hitungan, kesepakatan, keputusan), secara garis besar,
		Tindakan sosial : Tindakan sosial adalah tindakan yang memengaruhi atau dipengaruhi oleh orang lain	Harmoni sosial : kondisi dimana individu hidup sejalan dan serasi dengan tujuan masyarakatnya.	globalisasi : suatu proses terbentuknya sistem organisasi dan komunikasi antarmasyarakat seluruh dunia.
		Hubungan sosial : hubungan timbal balik dalam masyarakat yang bersifat dinamis bukan statis, hubungan ini memiliki pola tertentu sebagai kesempatan untuk hidup bersama dalam masyarakat	Konflik sosial : Konflik sosial itu sendiri suatu proses sosial dimana individu atau kelompok berusaha untuk memenuhi tujuannya dengan jalan menantang pihak lawan dengan	Wawasan global : suatu proses yang dirancang untuk mempersiapkan kemampuan dasar intelektual guna memasuki kehidupan yang bersifat kompetitif sehingga mampu dipergunakan dengan baik
		Lembaga sosial : himpunan dari norma-norma dari segala tindakan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok didalam kehidupan masyarakat.	Kekerasan : bentuk perilaku yang bertujuan untuk melukai seseorang, baik secara fisik maupun psikologis sebagai kelanjutan dari konflik sosial	Ketimpangan sosial : kondisi adanya ketidakseimbangan atau jarak yang terjadi di tengah-tengah masyarakat yang disebabkan oleh adanya perbedaan status sosial, ekonomi, maupun budaya.
		Norma sosial : seperangkat aturan disertai sanksi-sanksi baik tertulis maupun tidak yang berfungsi memandu kehidupan sosial anggota masyarakat.	Integrasi sosial : proses individu atau kelompok yang berusaha memenuhi kebutuhan untuk melawan musuh dengan ancaman dan kekerasan.	Masyarakat digital : masyarakat yang elemen didalamnya terhubung melalui jaringan teknologi informasi dan komunikasi sehingga memengaruhi pola interaksi yang terjadi
		Tatanan sosial : konsep fundamental dalam sosiologi yang mengacu pada cara berbagai komponen masyarakat bekerja sama untuk mempertahankan status quo	Perdamaian : konsep persahabatan dan keharmonisan sosial tanpa adanya permusuhan dan kekerasan	Kearifan lokal : kemampuan budaya setempat dalam menghadapi pengaruh kebudayaan asing pada waktu kedua kebudayaan itu berhubungan.
		Masyarakat multikultural : masyarakat yang terdiri dari dua atau lebih dari tatanan sosial, masyarakat, atau kelompok yang secara kultural, ekonomi, dan politik dipisahkan (diisolasi), dan memiliki struktur kelembagaan dan berbeda satu sama lain	Data primer : sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa wawancara, jajak pendapat dari individu atau kelompok (orang) maupun hasil observasi dari suatu obyek, kejadian atau hasil pengujian (benda).	Komunitas : komunitas merupakan kumpulan dari para anggotanya yang memiliki rasa saling memiliki, terikat diantara satu dan lainnya dan percaya bahwa kebutuhan para anggota akan terpenuhi selama para anggota berkomitmen untuk terus bersama-sama.
11	Indikator Penilaian	penelitian sosial : upaya rasional (masuk akal), empiris (dapat diamati), dan tersusun secara sistematis yang digunakan untuk mencari suatu kebenaran secara ilmiah	Data sekunder : sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum.	Pemberdayaan komunitas: program yang diupayakan dengan tujuan untuk membentuk sikap dan perilaku individu dan masyarakat yang mandiri.
		berkepribadian ilmiah : sikap individu yang selalu mendasarkan pada keilmuan		Aksi pemberdayaan komunitas : aksi peserta didik dalam program pembangunan yang menargetkan komunitas lokal sebagai objek program pembangunan tersebut
		Jenis Penilaian : Tes dan non tes	Jenis Penilaian : Tes dan non tes	Jenis Penilaian : Tes dan non tes
11	Indikator Penilaian	Bentuk Penilaian : Tes tertulis, Penugasan, dan Projek Inkuiri	Bentuk Penilaian : Tes tertulis, Penugasan, dan Projek Inkuiri	Bentuk Penilaian : Tes tertulis, Penugasan, dan Projek Inkuiri
		Penilaian ditujukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap	Penilaian ditujukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap	Penilaian ditujukan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap

Reviewer
Nana Kristiawan

	Penilaian pengetahuan mengukur kemampuan peserta didik berpikir tingkat tinggi (HOTS) sehingga timbul berpikir kritis	Penilaian pengetahuan mengukur kemampuan peserta didik berpikir tingkat tinggi (HOTS) sehingga timbul berpikir kritis	Penilaian pengetahuan mengukur kemampuan peserta didik berpikir tingkat tinggi (HOTS) sehingga timbul berpikir kritis
	Penilaian keterampilan berbentuk penugasan yang mendorong kompetensi kreativitas peserta didik	Penilaian keterampilan berbentuk penugasan yang mendorong kompetensi kreativitas peserta didik	Penilaian keterampilan berbentuk penugasan yang mendorong kompetensi kreativitas peserta didik
	Penilaian sikap ditujukan untuk menilai peserta didik dalam kemampuan bersikap gotong royong dan berkebhinekaan global	Penilaian sikap ditujukan untuk menilai peserta didik dalam kemampuan bersikap gotong royong dan berkebhinekaan global	Penilaian sikap ditujukan untuk menilai peserta didik dalam kemampuan bersikap gotong royong dan berkebhinekaan global
	Penilaian keterampilan inkuiri berupa proyek penugasan untuk menilai kompetensi secara utuh dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap	Penilaian keterampilan inkuiri berupa proyek penugasan untuk menilai kompetensi secara utuh dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap	Penilaian keterampilan inkuiri berupa proyek penugasan untuk menilai kompetensi secara utuh dalam pengetahuan, keterampilan maupun sikap

Jakarta, 11 Maret 2021

Reviewer,



Nana Kristiawan